

Abstrak

Pada akhir-akhir ini masih terdapat berita di surat kabar yang memuat tentang pencemaran air khususnya di Surabaya akibat dari adanya limbah industri, sehingga timbul keinginan dari masyarakat untuk mengkonsumsi air yang bersih, sehat, dan menyegarkan. Dengan adanya kesadaran dari masyarakat akan air minum yang bersih, badan usaha dituntut untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pada saat ini terdapat kurang lebih 160 badan usaha yang bergerak dalam bidang air minum dalam kemasan (AMDK). Maka agar tidak kalah bersaing dengan badan usaha lain, PT "X" berusaha meningkatkan efisiensi baik biaya dalam kaitannya dengan aktivitas dan juga perlu mengetahui keunggulan bersaing PT "X" itu sendiri sehingga PT "X" memerlukan suatu alat untuk menganalisis biaya dan aktivitas yang pada akhirnya untuk pencapaian keunggulan bersaing badan usaha yaitu *value chain*. Pada skripsi ini akan ditunjukkan penerapan *value chain* pada PT "X" dengan cara memilah-milah biaya yang terjadi pada badan usaha ke dalam aktivitas primer (utama) dan aktivitas pendukung. dalam PT "X", biaya yang terjadi pada tahun 1999 ini lebih banyak meyerap biaya aktivitas utama sebesar 86.36 % dan aktivitas pendukung sebesar 13.64 %. Dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa PT "X" kurang memperhatikan aktivitas pendukung dengan baik, sedangkan untuk mencapai *competitive advantage* PT "X" harus mampu melaksanakan aktivitas utama dan aktivitas pendukung secara baik, bukan cukup hanya melaksanakan salah satu dari aktivitas. PT "X" ini juga perlu meningkatkan aktivitas *human resource management* seperti melakukan penempatan karyawan pada posisi yang benar-benar dibutuhkan oleh badan usaha sehingga biaya yang terjadi pada PT "X" tidak terlalu besar, dan juga proporsi dari aktivitas *human resource management* ini sangat kecil dibandingkan dengan aktivitas lainnya. Juga untuk aktivitas *procurement* yang perlu dilaksanakan oleh PT "X" dalam hal perlu atau tidaknya sumber mata air yang baru, meneliti atau mencari sumber mata air yang baru yang sesuai dengan standart untuk dapat diolah menjadi air yang sehat, bersih, dan menyegarkan. Untuk aktivitas *technology development*, kurang diperhatikan oleh PT "X" yang juga memegang peranan penting dalam memperbaiki dan memperbaharui produk dan proses produksi. Dalam *value chain*, terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Pada PT "X", aktivitas-aktivitas yang terjadi antara lain aktivitas utama seperti aktivitas *inbound logistics, operations, outbound logistics*, serta *marketing and sales*, dan aktivitas pendukung seperti aktivitas *human resource management* serta *firm infrastructure*.